

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang *medication error* peresepan obat berdasarkan fase *prescribing*, *transcribing*, *dispensing*, dan *administration* pada pasien TBC (*tuberculosis*) rawat jalan di RSUD IPI Medan dapat disimpulkan :

- a. Karakteristik pasien dari peresepan pelayanan obat pada pasien TBC rawat jalan di RSUD IPI terdiri dari jenis kelamin dengan pasien yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 97 pasien (66%) dan pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 pasien (34%) dan usia dengan pasien yang memiliki jumlah paling sedikit adalah 25-34 tahun (8%), dan yang paling tertinggi adalah pada usia 55-64 tahun (21%).
- b. Pola analisis obat dari peresepan pelayanan obat pada pasien TBC rawat jalan di RSUD IPI terdiri atas analisis obat pasien penyakit TBC penggunaan obat 4FDC kategori 1 pada pasien TBC Paru meningkat dengan jumlah penggunaan yang paling sedikit adalah 15 pasien (10%) dan dengan jumlah yang paling banyak adalah 51 pasien (35%).
- c. *Medication error* dari peresepan pelayanan obat pada pasien TBC rawat jalan di RSUD IPI pada fase *prescribing* menunjukkan *medication error* pada resep, yaitu: tidak ada jenis kelamin pasien sebanyak 100%, tidak ada berat badan pasien sebanyak 100%, dan tidak ada SIP dokter sebanyak 100%. Pada fase *transcribing*, *dispensing*, dan *administration* tidak ada kejadian kesalahan pengobatan.

5.2 SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai analisis *medication error* persepan obat terhadap penyakit lainnya untuk meminimalisir kejadian merugikan yang merugikan pasien.